

Sosislisasi Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Untuk SMA YPK Oikumene Manokwari

Joice Pangulimang^{1*}, Irmawati Leppang², Levina M. Rumaropen³, Yammes J. Batkunde⁴,
Narzisca Angga Dewy⁵, Sherly Febriani⁶

^{1,2,3}Sistem Informasi, Sistem Informasi, STMIK Kreatindo Manokwari, Manokwari, Indonesia

^{4,5}Teknologi Informasi, Teknologi Informasi, STMIK Kreatindo Manokwari, Manokwari, Indonesia

⁶Ilmu Komputer, Ilmu Komputer, STMIK Kreatindo Manokwari, Manokwari, Indonesia

Email: ^{1*}pangulimangjoyce@gmail.com, ²irmawatileppang@gmail.com, ³tinarumaropen83@gmail.com,

⁴yammesjonas65@gmail.com, ⁵sizcadew@gmail.com, ⁶sherly.acie@gmail.com

(*coressponding author : pangulimangjoyce@gmail.com)

Abstrak – Berkembangnya *Artificial Intelligence* (AI) memberikan banyak kemudahan dalam membantu pekerjaan manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Para siswa khususnya kalangan SMA semakin mudah mengakses informasi dari berbagai platform aplikasi termasuk aplikasi berbasis AI terkadang para siswa salah menggunakannya sehingga kemampuan berpikir menjadi lemah, oleh karena itu di perlukan pemahaman yang memadai sehingga penggunaan AI tidak menimbulkan dampak yang buruk. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para siswa SMA YPK Oikumene mengenai manfaat AI dan dampak-dampak yang timbul akibat penggunaan AI. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan sosialisasi, cerama, tanya jawab diskusi dan studi kasus. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari mulai dari pukul 08.00-15.00. Melalui kegiatan evaluasi pemahaman materi. kegiatan PKM ini dikatakan berhasil di tandai dengan antusiasnya para siswa menjawab dengan benar tentang pertanyaan evaluasi yang di ajuhkan oleh tim terkait dengan dampak penggunaan AI dan boleh tidaknya para siswa menggunakan AI.

Kata Kunci: Sosialisasi, Dampak, *Artificial Intelligence*

Abstract – The advancement of *Artificial Intelligence* (AI) has brought significant convenience to human tasks, including in the field of education. High school students, in particular, find it increasingly easy to access information through various platforms and AI-based applications; however, misuse can sometimes lead to a decline in critical thinking skills. Therefore, a proper understanding is essential to ensure that AI usage does not result in negative consequences. This Community Service (PKM) activity aims to enhance the understanding of students at SMA YPK Oikumene regarding the benefits and potential impacts of AI usage. The implementation methods employed included awareness-raising sessions, lectures, Q&A discussions, and case studies. The activity was conducted over the course of a single day, from 08:00 to 15:00. The program was deemed successful based on the evaluation of students' comprehension, evidenced by their enthusiastic and correct responses to questions posed by the team regarding the impacts of AI and the appropriateness of its use.

Keywords: Dissemination, Impact, *Artificial Intelligence*

1. PENDAHULUAN

Dengan transformasi teknologi yang sangat cepat membawa perubahan di berbagai lini kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan. Teknologi yang saat ini banyak di gunakan masyarakat terutama para pelajar adalah *Artificial Intelligence* (AI). Pesatnya perkembangan teknologi informasi berimplikasi besar pada kehidupan generasi muda termasuk pelajar SMA. (Anggreni et al. 2024) Dengan kemunculan AI memberikan peluang kepada para siswa untuk belajar secara fleksibel untuk mencari ide, memahami pelajaran dan mendapatkan informasi lain seputar pelajaran sehingga AI menjadi teknologi yang mendukung dan membantu para siswa yang dianggap sangat diandalkan.

Namun dengan kemudahan dan kehandalan yang di dapatkan oleh para siswa menimbulkan sejumlah tantangan dan berpotensi memiliki dampak yang negative. Penggunaan AI tanpa literasi digital dan etika dapat menyebabkan ketergantungan dalam menerima informasi yang keliru selain itu kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa bisa menurun. Sehingga kegiatan PKM tentang topik yang sama perna di lakukan penulis namun pelaksanaanya di sekolah yang berbedah. Pentingnya para siswa memahami penggunaan AI sebagai sarana penunjang pembelajaran bukan sebagai alat pengganti proses berpikir (Pangulimang et al. 2026) Terjadi pergeseran pola pikir dan

perilaku masyarakat akibat kemajuan teknologi (Osis et al. 2022). Implikasi ganda seperti dampak positif dan negative terjadi karena pesatnya kemajuan teknologi (Sangka et al. 2025). Pentingnya sosialisasi penggunaan AI untuk kepala sekolah dan guru (Mts and Ishlahiyah 2025) kegiatan PKM di lakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman para remaja mengenai AI . Dari beberapa tim PKM yang sebelumnya yang membahas tentang implikasi dari perkembangan teknologi, pentingnya pemahaman penggunaan AI,

Dari berbagai resiko yang terjadi akibat ketergantungan AI, tim PKM ini melakukan kegiatan yang dapat membantu para siswa khususnya SMA YPK Oikumene Manokwari dalam memahami dampak penggunaan AI yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para siswa SMA YPK Oikumene Manokwari mengenai konsep dasar AI, manfaat AI, dampak penggunaan AI serta pentingnya menggunakan AI secara etis dan bertanggung jawab

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode

Kegiatan PKM Ini menggunakan metode sosialisasi edukatif dan partisipatif. Metode ini digunakan karena kegiatan di tujuhkan kepada siswa SMA sehingga penyampaian materi perlu di lakukan secara interaktif dan mudah di pahami.

2.2. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, diskusi, studia kasus dan evaluasi

Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksaan merupakan tahapan yang dilakukan pada kegiatan inti kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 18 september 2026. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan selama satu hari pada pada tabel 1

Tabel 1. Pelaksnaan kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Materi
1	08.00-08.30	Registrasi	Tim pengabdian menjalankan daftar hadir
2	08.30-08.45	Pembukaan	Doa, sambutan, pengenalan tim dan tujuan
3	08.45-09.15	Materi 1. Mengenal AI	Pengenalan AI
4	09.15-10.00	Materi 2: Manfaat AI bagi pelajar	AI untuk mencari ide dan membantu memahami materi pelajaran
5	10.00-10.30	Snack	
6	10.30-12.00	Materi 3: Dampak positif dan negative penggunaan AI	Dampak positif : kemudahan mengakses informasi dan kreativitas Dampak negative: ketergantungan dan kehilangan kemampuan berpikir kritis
7	12.00-13.00	Istirahat	
8	13.00-14.30	Studi kasus	Kasus : Apakah siswa boleh menggunakan ?. Siswa menentukan penggunaan AI yang tepat dan tidak tepat
9	14.30-15.00	Evaluasi pemahaman materi	Pertanyaan sederhana mengenai materi yang di sampaikan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan melakukan beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan **tabel 1** dari pukul 08.00-15.00 kegiatan PKM ini dilaksanakan secara terstruktur mulai dari para siswa melakukan registrasi , pembukaan , penyajian materi sampai evaluasi pemahaman materi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan kegiatan

Adapun hasil dari kegiatan PKM ini adalah

- Meningkatkan pemahaman para siswa tentang penggunaan *AI*
- Para siswa memahami penggunaan *AI* dalam pembelajaran
- Para siswa memahami dampak penggunaan *AI*
- Para siswa mendapatkan pemahaman mengenai boleh tidaknya menggunakan *AI*



Gambar 1. Foto Peserta PKM



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Diskusi Tanya Jawab Antara Tim dan Siswa

3.2. Pembahasan

Melalui kegiatan PKM ini terdapat beberapa materi pokok yang di dapatkan oleh para siswa yakni :

3.2.1. Meningkatkan pemahaman para siswa tentang *AI*

Kegiatan PKM tentang dampak penggunaan *AI* bagi siswa SMA YPK Oikumene Manokwari dapat memberikan pemahaman dasar kepada para siswa mengenai teknologi yang saat ini semakin banyak di gunakan di kalangan masyarakat. Penyampaian materi dengan menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan para siswa, peserta dapat menghubungkan konsep *AI* dengan teknologi yang mereka gunakan. Pentingnya pemahaman *AI* menjadi penting karena siswa tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi tetapi juga perlu memahami bahwa informasi yang di dihasilkan *AI* tetap perlu di periksa. *AI* bisa menghasilkan jawaban ataupun informasi yang kita minta tetapi hasilnya tidak secara otomatis menjamin kebenarannya dengan begitu penting untuk memiliki kemampuan memahami, mengevaluasi dan menggunakan hasil *AI* secara bertanggung jawab

3.2.2. Pemanfaatan *AI* dalam pembelajaran

Materi ini merupakan materi kedua yang disampaikan dengan tujuan untuk memberikan gambaran kepada para siswa bahwa *AI* hanya di gunakan sebagai alat bantu untuk mencari ide, menerjemahkan teks yang dianggap sulit. Namun pemanfaatan tersebut siswa tetap menjadi pihak yang melakukan proses berpikir. Contohnya para siswa bisa meminta *AI* memberikan penjelasan tentang suatu konsep yang belum dipahami. Setelah mendapatkan penjelasan dari *AI* siswa wajib untuk membaca, membandingkannya dengan sumber belajar lain dan menyusun kembali dengan bahasa atau kata-kata sendiri. Selain para siswa memanfaatkan teknologi dan mengikuti perkembangan zaman kemampuan berpikir kritis tetap bertahan.

3.2.3. Pemahaman terhadap dampak penggunaan *AI*

AI memiliki banyak manfaat tetapi penggunaanya memiliki resiko

Manfaat *AI* yang berdampak positif seperti:

- a. Membantu mendapatkan ide
- b. Membantu memahami materi pelajaran dari guru
- c. Membantu para siswa menjadi kreatif
- d. Membantu menerjemahkan Bahasa

Selain dampak positif penggunaan AI juga memiliki dampak negative seperti:

- a. Ketergantungan AI jadi malas berpikir
- b. Pengguna menerima informasi yang tidak benar tanpa verifikasi
- c. Pengguna kurang melati kemampuan berpikir secara mandiri
- d. Resiko terhadap data dan privasi pengguna

Efektivitas dan dampak penggunaan AI sangat bergantung bukan hanya kecanggihan teknologinya melainkan bagaimana dan untuk tujuan apa teknologi di gunakan. Sehingga literasi AI perlu di sertai dengan kesadaran penuh terhadap dampak dari penggunaanya.

3.2.4. Hasil studi kasus

Penggunaan AI dalam mengerjakan tugas memberikan ruang bagi para siswa untuk menerapkan materi yang telah di terimanya. Dengan adanya diskusi, para siswa bisa membedahkan AI sebagai alat bantu dalam belajar, mencari ide dan AI bukan untuk menggantikan berpikir. Pentingnya memberikan pemahaman kepada para siswa bahwa penggunaan AI dalam pendidiktidak cukup hanya dengan pertanyaan boleh atau tidak menggunakan AI, tetapi sangat penting untuk mempertimbangkan tujuannya untuk apa.

3.2.5. Evaluasi pemahaman materi

Melalui evaluasi sederhana yang di lakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta terkait dengan materi yang sudah di sampaikan oleh tim maka, dapat di simpulkan bahwa kegiatan PKM berhasil di tandai dengan antusiasnya para siswa menjawab dengan benar tentang pertanyaan evaluasi yang di ajuhkan oleh tim terkait dengan dampak penggunaan AI dan boleh tidaknya pasra siswa menggunakan AI.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini yang berjudul Sososalisasi Dampak penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) bagi siswa SMA YPK Oikumene Manokwari “ dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman para siswa tentang dampak penggunaan AI dan pada saat kapan AI digunakan untuk membantu. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyampaian materi, tanya jawab, kuis dan studi kasus. dengan dilaksankannya kegiatan ini dapat di jadikan salah satu upaya untuk membangun literasi AI yang kritis, etis dan bertanggung jawab terutama untuk kalangan pelajar.

REFERENCES

- Anggreni, Sita, Syaifur Rahmatullah, Tyas Setiyorini, and Achmad Rifai. 2024. “Pelatihan Teknologi AI Menggunakan Bing Microsoft Dan Vidnoz AI Bagi Karang Taruna Kelurahan Ragunan.” 3(4): 183–87.
- Mts, Lingkungan, and Al Ishlahiyah. 2025. “SOSIALISASI PENGGUNAAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DI.” 5: 538–42.
- Osis, Anggota, S M K Fadilah, Pondok Aren, and Tangerang Selatan. 2022. “Sosialisasi Tentang Pentingnya Internet Sehat Bagi Para.” 1(08): 1003–8.
- Pangulimang, Joice, Yuliana Sangka, Yammes J Batkunde, and Jennis Tonapa. 2026. “SOSIALISASI DAMPAK PENGGUNAAN AI UNTUK SISWA / I SMA YPK IMANUEL PASIR PUTIH.” 5(03): 2024–27.
- Sangka, Yuliana, Engelberth Worabai, Jennis Tonapa, and Yammes J Batkunde. 2025. “Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMA YPK Oikumene Manokwari.” 4(4): 221–25.